

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Karikatur adalah sebuah gambar atau penggambaran suatu objek konkret yang dengan cara melebih-lebihkan ciri khas objek tersebut. Karikatur sendiri berasal dari kata Italia *caricare* yang berarti memberi muatan atau melebih-lebihkan. Karikatur menggambarkan subjek yang dikenal dan umumnya dimaksudkan untuk menimbulkan kelucuan bagi pihak suatu subjek. Karikatur telah menjangkau masyarakat luas melalui media cetak, terutama di Inggris, karikatur telah menjadi sarana kritik sosial dan politik.

Dengan melihat potensi karikatur sebagai media pengungkapan kritik dan satire, maka lahirlah sebuah istilah baru untuk gambar yang secara spesifik memuat sindiran atau kritik. (Heller, 1981: 20). Berbagai majalah satire menjadi media utama karikatur, peran yang kemudian dilanjutkan oleh surat kabar harian pada abad ke-20. Kondisi ini juga berlanjut di Indonesia, berdampak di Medan. Beberapa harian di Medan seperti Analisa, Waspada, Medan Bisnis, memang memuat karikatur yang mengandung kritik sosial yang dikemas dengan bermacam tema. Permasalahan topik ini perlu dicermati apakah sesuai dengan yang terjadi masyarakat.

Karikatur pada umumnya menceritakan hal-hal yang terjadi di tengah-tengah masyarakat itu sendiri, seperti masalah sosial, politik, bahkan juga yang terjadi di luar negeri sekalipun yang menjadi perhatian banyak pemerhati. Kebiasaan

tersebut juga terjadi Medan. Keterkaitan antara karikatur dengan apa yang terjadi masyarakat apakah benar-benar signifikan, keterkaitan ini perlu diverifikasi, benarkah tema karikatur di Medan berkaitan dengan apa yang terjadi pada masyarakat Medan.

Karikatur biasanya dibuat oleh seorang pembuat karikatur yang bekerja dibidang jurnalistik dengan berbagai macam bentuk dan teknik, sehingga bisa mengakomodir kepentingan dari jurnalistik itu sendiri. Salah satu pembuat karikatur yang biasa melengkapi surat kabar Analisa adalah Said Alwi. Kehadiran tokoh rekaan karikatur Said Alwi ini oleh redaksi di Harian Analisa diharapkan mampu menggambarkan realitas sosial atau isu yang sedang berkembang dalam masyarakat. Pandangan Harian Analisa mungkin benar, mungkin juga salah, bagaimanakah pandangan masyarakat tentang karya Said Alwi? Gambaran maupun kritik dari suatu situasi atau kebijakan yang sedang terjadi disajikan dalam karikatur yang menarik dan sanggup mewakili suara rakyat dalam menyikapi berbagai persoalan hidup. Kehadiran karikatur Said Alwi dalam surat kabar di Harian Analisa berposisi sebagai opini redaksi dalam tajuk rencana.

Dalam karikatur tersebut, selain berisi kritikan atau sindiran juga berisi saran atau pesan terhadap tingkah laku tokoh masyarakat yang meliputi permasalahan sosial dan politik. Salah satunya mengenai kritik terhadap kebijakan kenaikan harga BBM yang menimbulkan pro-kontra di sejumlah kalangan. Komentar maupun kritiknya yang tajam, menggelitik, dengan selalu memilih topik yang hangat membuat Karikartunis sangat dikenal dan menjadi simbol serta maskot pembawa aspirasi masyarakat. Bagaimana dengan karikatur lainnya yang dibuat

Said Alwi, apakah karikatur Said Alwi memiliki kecenderungan untuk membela pihak yang lemah ?

Karikatur Said Alwi memiliki karakter yang menjadi ciri tersendiri dibandingkan dengan karikatur yang dimuat pada surat kabar lain. Kehadiran karikatur Said Alwi yang digambarkan dengan karakter tokoh yang tidak seperti visualisasi aslinya, tetapi berupa simbol tertentu untuk lebih menekankan arti yang hendak dikembangkan dalam teks berita yang berupa gambar karikatur. Gambar tersebut dapat diamati dari pemilihan kata, kalimat, grafis atau aksentuasi gambar. Hal itu digunakan untuk memberikan citra tertentu terhadap suatu peristiwa. Karikatur inilah yang dianggap mampu menggambarkan realitas sosial ke dalam realitas media. Karena Said Alwi mampu merepresentasikan problem sosial ke dalam karikturnya.

Peneliti ingin mengetahui bagaimana karikatur karya Said Alwi dan persoalan yang dipresentasikan nya kedalam karikatur dan bagaimana pemikiran Said Alwi tentang karikatur. Hal inilah yang kemudian mendorong peneliti memilih karikatur Said Alwi yang memuat realitas problem sosial sebagai obyek penelitian, karena dalam penyampaian pesan dan kritik sosial memiliki karakter yang kuat. Selain itu, dalam mengkonstuksi melalui karikturnya, apakah mampu mewakili suara hati rakyat dan bersikap netral tanpa berpihak pada siapapun. situasi negara yang labil mampu dipotret Said Alwi dalam karya-karya yang begitu menarik. dan dapat menghadirkannya kembali dalam bentuk karikatur. Berbagai masalah sosial yang timbul dalam masyarakat menjadi tema yang dominan dalam karikatur Said Alwi. Para pembuat karukatur di setiap surat kabar

memiliki ciri khas sendiri dalam menyampaikan apa yang mereka ingin sampaikan kepada para pembaca. Pastinya juga dari gambar-gambar yang digambarkan memiliki makna tersendiri yang bisa ditafsirkan sendiri oleh para pembacanya.

Gambar atau simbol-simbol yang digunakan tentulah yang menarik dan tidak menyentuh langsung hal yang ingin disampaikan. Biasanya simbol atau gambar yang digunakan adalah simbol atau hal yang biasa ada di masyarakat itu sendiri. Tapi ada juga para pembuat karikatur ini yang langsung menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan hal yang ingin disampaikan tersebut. Surat kabar di Indonesia sangatlah beragam dan banyak sekali jumlahnya, baik itu surat kabar lokal ataupun berskala nasional. Salah satu surat kabar lokal yang ada di Sumatera Utara khususnya Kota Medan ialah surat kabar Analisa. Surat kabar ini identik permasalahan yang terjadi di Sumatera Utara dan juga beberapa berita umum, diantaranya berita-berita kabar nasional dan internasional. Seperti pada surat kabar lain pada umumnya,

Seperti kebanyakan karikatur, juga selalu menceritakan hal-hal baru yang terjadi di masyarakat luas. Baik itu politik, ekonomi, budaya, olah raga, seni dan lainnya. Penulis sangat tertarik dengan keberadaan karikatur milik Said Alwi dikarenakan banyak hal yang dimana tema-tema dihadirkan kembali melalui sebuah karikatur dengan teknik yang sederhana tapi memuat saran dan bagaimana respon masyarakat menanggapi apakah sudah sesuai dengan alur cerita yang disampaikan. Bahkan karikatur ini merupakan teman dari penulis, dimana tentunya membuat penulis semakin tertarik untuk mengangkat karikatur ini untuk

dianalisis/diteliti lebih mendalam dalam sebuah tugas akhir. Dengan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis ingin menganalisis karikatur, yang digunakan dalam surat kabar atau koran khususnya surat kabar Harian Analisa Medan.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, peneliti bermaksud meneliti karikatur karya Said Alwi dengan judul : Karikatur sebagai Representasi Problem Sosial Tahun 2014 karya Said Alwi di Harian Analisa Medan.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Ada problem sosial yang dikarikaturkan oleh Said Alwi
2. Ada konsep dalam penciptaan karikatur Said Alwi yang diterapkan di Harian Analisa.
3. Proses penciptaannya belum pernah diteliti.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis perlu membatasi masalah yang menjadi dasar analisis dalam menyusun skripsi untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas, Penulis hanya fokus kepada karikatur yang dibuat oleh Said Alwi yang mempresentasikan problem sosial yang terbit tahun 2014 di Harian Analisa.

Hal ini dilakukan agar permasalahan yang akan diteliti tidak melebar sehingga tercapai maksud dan tujuan dari diadakannya penelitian ini.

#### **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja tema problem sosial yang dikarikaturkan oleh Said Alwi pada Tahun 2014?
2. Bagaimana konsep berkarya Said Alwi dalam menciptakan karikatur di Analisa tahun 2014
3. Bagaimana prosedur (Creative Proses) penciptaan karikatur oleh Said Alwi.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini ialah:

1. Untuk mendeskripsikan tema problem sosial yang terkandung dalam karikatur Karya Said Alwi.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana konsep penciptaan karikatur Said Alwi merepresentasikan Problem Sosial di Indonesia, dan di kota Medan.
3. Untuk mendeskripsikan mengetahui prosedur penciptaan karikatur Said Alwi.

## F. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini :

a) Bagi peneliti :

1. Sebagai sumber informasi mengenai tema karikatur sebagai representasi problem sosial.
2. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan mengenai penciptaan karikatur di surat kabar.

b) Bagi kalangan Institusi :

1. Sebagai sumber pengetahuan bagi Mahasiswa Seni Rupa mengenai karikatur di surat kabar.
2. Sebagai sumber informasi bagi Mahasiswa Seni Rupa mengenai Said Alwi selaku karikaturis di Harian Analisa Medan.

c) Bagi kalangan umum :

1. Sebagai sumber informasi tentang problem sosial
2. Sebagai sumber informasi bagi kalangan umum mengenai Said Alwi selaku kartunis di harian Medan.